

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif : ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang itu sendiri.¹ Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Sumardi Suryabrata dalam bukunya metodologi penelitian adalah:

1. Mempunyai latar alamiah
2. Manusia sebagai alat (instrumen)
3. Memakai metode kualitatif
4. Analisa data secara induktif
5. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
6. Penelitian bersifat deskriptif
7. Teori dasar
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian disepakati bersama.²

¹ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2014),15.

² Ibid.,4-8

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan yang menggunakan metode studi kasus, dimana studi kasus merupakan kajian mendalam tentang peristiwa, lingkungan, dan situasi tertentu yang memungkinkan mengungkapkan atau memahami sesuatu hal.³ Dalam penelitian ini, studi kasus dititikberatkan untuk mengkaji tentang peran guru dalam menanamkan pendidikan kecakapan hidup pada anak berkebutuhan khusus di SMPLB Muhammadiyah Jombang.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, dimana prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Maka kehadiran peneliti mutlak diperlukan, agar dapat diketahui apakah peneliti berperan hanya sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan atau pengamat penuh. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data terkait dengan fokus penelitian yang didekati dengan observasi, peran peneliti adalah sebagai pengamat kegiatan yakni peneliti hadir untuk mengetahui peran guru dalam menanamkan pendidikan kecakapan hidup pada anak berkebutuhan khusus di SMPLB Muhammadiyah Jombang.. Oleh karena itu, dalam penelitian ini kehadiran peneliti dilapangan diperlukan secara optimal.

³ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Jogyakarta :Ar-Ruzz Media,2011),129.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti perlu memilih lokasi untuk dijadikan sasaran penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian. Maksud dari lokasi penelitian adalah tempat tertentu yang berhubungan secara langsung dengan kasus dan situasi masalah yang akan diteliti.⁴ Lokasi pada penelitian ini dilaksanakan di SMPLB Muhammadiyah Jombang. SMPLB ini terletak di wilayah Jombang, yakni dekat dengan alun-alun kota Jombang tepatnya sebelah barat lapangan Pulo Lor .

SMPLB ini terdiri dari dua tingkat membentuk leter L, dan termasuk SMPLB terbesar di wilayah Jombang. Situasi disana tidak seperti yang dibayangkan peneliti, karena peserta didiknya diajarkan sopan dan saling menghargai sesama. Hal ini bisa dilihat dengan sikap mereka yang ramah saat ada orang yang tak dikenal datang berkunjung. Lokasi disana cukup luas dan strategis, sehingga mudah untuk menemukan sekolah tersebut. Lingkungan sekolah ini cukup asri dan tertata rapi, sehingga nyaman untuk proses belajar mengajar.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh.⁵ Dalam hal ini, yang menjadi sumber data dalam penelitian adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan data-data yang diperlukan, terdiri dari kepala sekolah,

⁴ Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia,2009), 91.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta,1993),114.

pendidik, peserta didik dan sumber-sumber lain yang dapat memberikan informasi.

Data penelitian ini adalah semua data atau informasi yang dianggap penting yang diperoleh dari para informan yang mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti. data juga diperoleh dari dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata dan tindakan.⁶ Dalam penelitian ini peneliti akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati, maka data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 macam :

1. Data berupa kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan data utama penelitian ini, diperoleh dari informan yang terdiri dari:

- a. Kepala Sekolah SMPLB Muhammadiyah Jombang
- b. Guru SMPLB Muhammadiyah Jombang
- c. Serta pihak yang terkait

2. Data tertulis

Data ini meliputi data-data yang diperoleh melalui dokumentasi. Data-data yang dimaksud adalah :

- a. Identitas SMPLB Muhammadiyah Jombang.

1. Profil SMPLB Muhammadiyah Jombang:

Nama Sekolah : SMPLB Muhammadiyah

⁶ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya , 2006), 157.

Alamat Sekolah : Jl. Brigjen Katamso No. 20A

Desa : Pulo Lor

Kecamatan : Jombang

Kabupaten / Kota*) : Jombang

Propinsi : Jawa Timur

Kode Pos : 61417

Telepon & Faksimili : (0321) 878501

Nama Kepala Sekolah : M. SULIYONO, S.Pd.

Alamat Rumah : Jl. Raden Patah 79 Jombang

NOMOR HP : 0856 4910 3237

Nama Yayasan : Persyarikatan Muhammadiyah

Alamat Yayasan : Jl. Dr. Sutomo 15 Jombang

Nama Ketua yayasan : dr. Rahmat Hadi Santoso

Nama Ketua Komite Sekolah : Nurul Solichatin

NSS/NIS/NPSN : 894041201001 /
280070/ 20540277

Jenjang Akreditasi : Terakreditasi A

Tanggal, Bulan, Tahun Didirikan : 09 Desember 1998

Tahun Mulai beroperasi : 1998

Kepemilikan Tanah : Yayasan

a. Status tanah : Hak Milik Yayasan

b. Luas tanah : 4.205 m²

Status Bangunan : Yayasan

a. Surat Ijin Bangunan :

421.8/4254/103.03/2011

b. Luas Seluruh bangunan : 272 m²

2. Visi, Misi dan Tujuan SMPLB Muhammadiyah Jombang

a. Visi : Unggul dalam berkarya berlandaskan iman dan takwa

b. Misi :

1). Mengembangkan dan melaksanakan proses pendidikan dan pelatihan melalui pembelajaran.

2). Melaksanakan proses pendidikan dan pelatihan ketrampilan sesuai dengan kecacatan.

3). Mewujudkan pelatihan ketrampilan sesuai dengan minat melalui pembelajaran sistem ganda.

4). Menimbulkan rasa percaya diri melalui bimbingan rehabilitasi kecacatan.

c. Tujuan : Membentuk tingkah laku yang berdasarkan Pancasila yang berakar pada nilai-nilai budaya bangsa untuk mengembangkan wawasan pengetahuan dan ketrampilan sesuai bakat serta terampil dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitarnya untuk mengikuti pendidikan lanjutan.

- b. Data guru dan karyawan SMPLB Muhammadiyah Jombang, sebagai berikut:

Tabel 3.1

Jumlah Guru dan Pegawai	Guru		Jumlah	Staf		JML
	L	P	L + P	L	P	L + P
Guru PNS / DPK	1	-	1	-	-	
Guru Tetap yayasan	2	1	3	-	-	
GTT	1	-	1	-	-	
Pegawai PNS	-	-	0	-	-	
PTT	-	-	0	1	1	1
Jumlah	4	1	5	1	1	1

- c. Data dan keadaan siswa SMPLB Muhammadiyah Jombang

Tabel 3.2

Data Siswa dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

Tahun Pelajaran	Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX			JUMLAH		
	Jml Rombel	Jumlah Siswa		Jml Rombel	Jumlah Siswa		Jml Rombel	Jumlah Siswa		Jml Rombel	Jumlah Siswa	
		L	P		L	P		L	P		L	P
2014/2015	3	5	3	3	3	5	2	1	2	8	9	10
2015/2016	3	7	2	3	4	3	3	3	3	9	14	8
2016/2017	3	6	5	3	5	4	3	5	3	9	16	12
Jumlah		18	10		12	12		9	8		39	30

Tabel 3.3

Data keadaan siswa kelas VIII SMPLB Muhammadiyah Jombang

No.	No. Induk	Nama	L	P	Tempat lahir	Tgl lahir	Keterangan
1.	1501.B	Anjani Dewi Firdanti		P	Jombang	07 Juli 2001	Tunarungu
2.	1502.C1	Arya Ega Saputra	L		Jombang	21 April 2002	Tunagrahita sedang
3.	1503.C	Figo Ardyansyah	L		Jombang	04 April 2000	Tunagrahita ringan
4.	1504.C	Qutrotul Aulia		P	Jombang	09 Januari 2002	Tunagrahita
5.	1505.B	Abdulloh Malik Fajar	L		Jombang	26 Februari 1997	Tunarungu
6.	1506.C	Dwi Yunior Aristap	L		Jombang	16 Juni 1999	Tunagrahita
7.	1507.C1	Bima Sakti Ilahi	L		Jombang	11 Agustus 2001	Tunagrahita sedang
8.	1508.C1	Fani Aulia Firda M		P	Jombang	19 Oktober 1998	Tunagrahita sedang
9.	1509.C1	Farda Amaliyatu		P	Jombang	11 Januari 2001	Tunagrahita sedang

E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data, antara lain :

1. Observasi

Menurut Wayan Nurkencana dan Sunartana, observasi adalah “ suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan

pengamatan secara langsung dan sistematis.”⁷ Data-data yang diperoleh dalam observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi. Kegiatan pencatatan dalam hal ini adalah merupakan bagian daripada kegiatan pengamatan. Peneliti melakukan penelitian di SMPLB Muhammadiyah Jombang dengan tujuan untuk memperoleh data tentang peran guru dalam menanamkan pendidikan kecakapan hidup pada anak berkebutuhan khusus di SMLB Muhammadiyah Jombang.

2. Wawancara

Metode ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁸ Menurut Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar dalam metodologi penelitian sosial wawancara adalah “ Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung”.⁹

Dalam metode *interview*, peneliti menggunakan sistem wawancara terstruktur sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara

⁷ Wayan Nurkancana dan Sunartana, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), 46.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:Alfabeta, 2014),194.

⁹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara,2003), 57-58.

terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya.¹⁰

Adapun metode wawancara digunakan untuk mengetahui peran guru dalam menanamkan *life skill education* di SMLB Muhammadiyah Jombang dengan model wawancara terpimpin dan yang diinterview adalah kepala sekolah, para guru, wali murid, dan pihak terkait di SMPLB Muhammadiyah Jombang.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu teknik yang menghasilkan catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.¹¹

Dalam metode dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan data berupa :

- a. Lokasi dan letak geografis
- b. Visi, misi dan tujuan SMPLB Muhammadiyah Jombang
- c. Struktur organisasi SMPLB Muhammadiyah Jombang
- d. Data anak berkebutuhan khusus di SMPLB Muhammadiyah Jombang
- e. Dokumen lainnya yang dapat memberikan data dalam penelitian ini.

¹⁰ Sugiyono, Metode.,195.

¹¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta:Rineka Cipta,2008),158.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.¹² Menurut Bogdan dan Bikken yang dikutip oleh Moleong, analisa data kualitatif adalah :

Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹³

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dikembangkan

dalam bukunya Sugiyono, sehingga metode analisisnya :

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.¹⁴ Dengan reduksi, maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil dan angka.

Dalam reduksi data ini peneliti melakukan pemilihan data dari catatan lapangan yang ada dan membedakan antara yang penting dan kurang penting untuk dimasukkan dalam laporan penelitian peran guru dalam menanamkan pendidikan kecakapan hidup di SMPLB Muhammadiyah Jombang.

¹² Ibid., 207.

¹³ Moleong., 248.

¹⁴ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 100.

2. Penyajian data (*display data*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Melalui penyajian data ini maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Di sini peneliti berusaha menyusun data dari tingkat yang paling kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis. Sehingga data tersebut dapat disederhanakan dengan inti sesuai dengan fokus penelitian di SMPLB Muhammadiyah Jombang.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusi data*)

Dalam hal ini, penarikan kesimpulan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang lebih kuat yang mendukung. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, agar menghasilkan sesuatu yang jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas dimaksud untuk

membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar belakang. Untuk menetapkan atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan dari pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.¹⁵

Peneliti berusaha mengamati peran guru dalam menanamkan pendidikan kecakapan hidup di SMPLB Muhammadiyah Jombang dengan teliti dan rinci sehingga seluruh faktor dari peran dari pendidik mudah dipahami.

2. Triangulasi

Merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan ini peneliti menggunakan 2 teknik triangulasi, pertama triangulasi dengan metode seperti yang diungkapkan Patton sebagaimana yang dikutip oleh Moleong, yaitu dengan jalan :

¹⁵ Ibid.,177

- a) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data
- b) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Kedua triangulasi sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik berbeda dalam fenomena yang sama.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan, meliputi kegiatan
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Menentukan lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - e. Memilih dan menentukan informasi
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - g. Persoalan etika penelitian
2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi kegiatan:
 - a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Berperan serta mengumpulkan data (informasi) terkait dengan fokus penelitian
 - d. Memecahkan data yang telah terkumpul

3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan dan sesudah pengumpulan

Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:

- a. Membuat ringkasan serta mengedit dari setiap hasil wawancara
- b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara
- c. Mempertegas fokus penelitian

Sedangkan analisis setelah pengumpulan data kegiatan:

- a. Pengorganisasian data
- b. Pemilihan data menjadi satuan-satuan tertentu
- c. Sintesis data
- d. Pengkategorian data
- e. Penemuan hal-hal yang terpenting dari data penelitian
- f. Penentuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain
- g. Pengecekan keabsahan data
- h. Pemberian makna

4. Tahap penulisan laporan
 - a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil-hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsultasi

